

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER TANGGUNG
JAWAB MELALUI EKSTRAKURIKULER TEATER
PADA ANGGOTA TEATER MENDUNG MA YIC
BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

BANGKIT RIZKA HIDAYATULLAH
2II7360

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Bangkit Rizka Hidayatullah

NIM : 2117360

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "INTERNALISASI NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI EKSTRAKURIKULER TEATER (STUDI KASUS ANGGOTA TEATER MENDUNG MA YIC BANDAR)" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pungutan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukuman yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 12 Juni 2024



Bangkit Rizka Hidayatullah
NIM. 2117360

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Bangkit Rizka Hidayatullah
NIM : 2117360
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Internalisasi Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Teater Pada Anggota Teater Mendung MA YIC Bandar

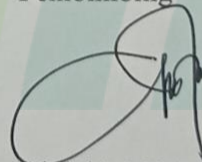
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing



Abdul Mukhlis M.Pd.

NIP. 199110062019031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Bangkit Rizka Hidayatullah**

NIM : **2117360**

Judul : **Internalisasi Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Teater Pada Anggota Teater Mendung Di MA YIC Bandar**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP.199209112019031014

Penguji II

Arditya Prayogi, M.Hum
NIP 198709182020121011

Pekalongan, 10 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
NIP.197301122000031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Sesungguhnya Allah Bersama Orang-Orang Yang Sabar”

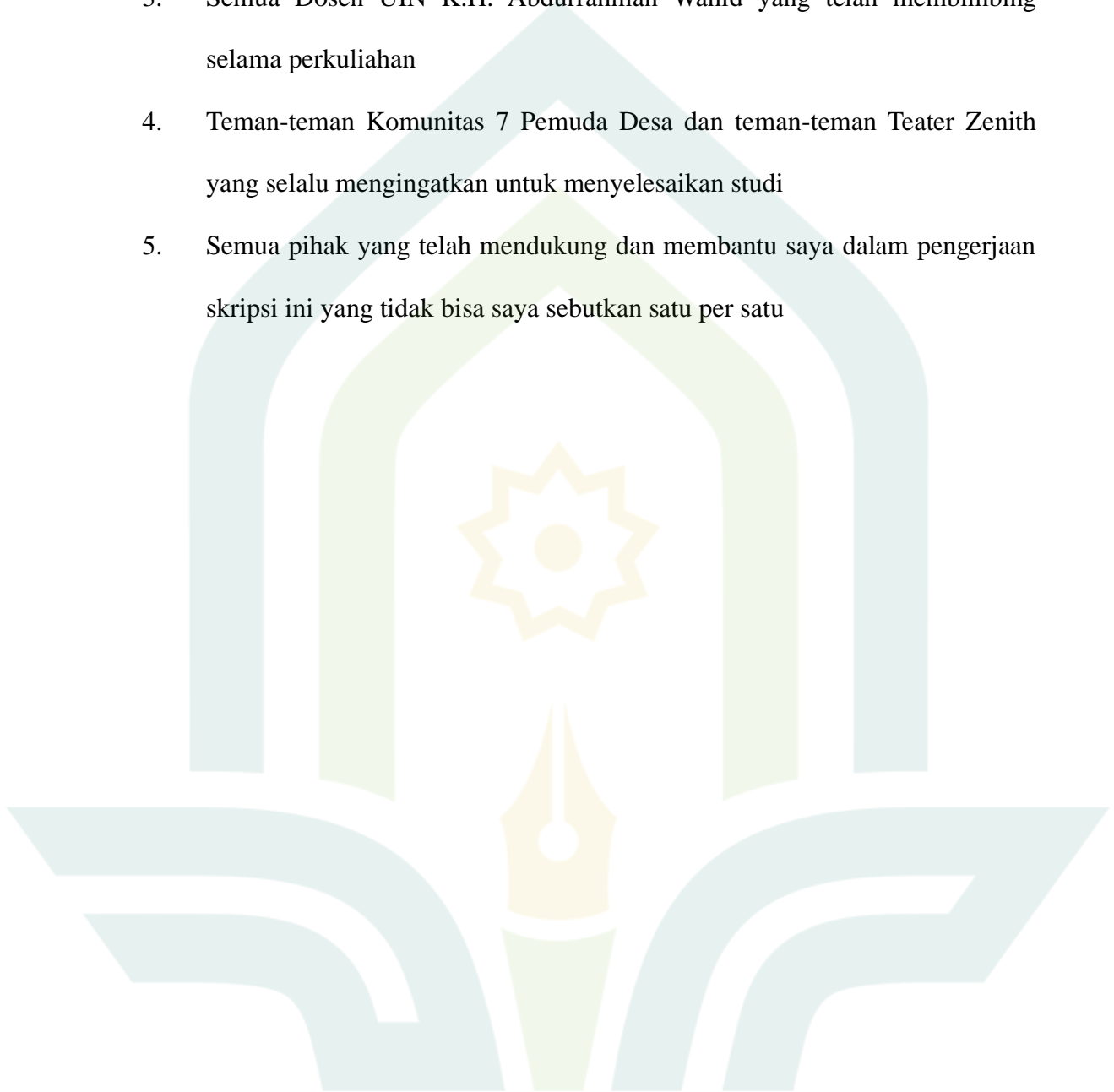
(penggalan ayat Q.S. Al-Baqarah:153)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dikemudian hari. Dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya ibu Sumaroh yang selalu mendoakan dan memberi support di setiap langkah saya

2. Dosen pembimbing saya, Bapak Abdul Mukhlis M.Pd. Terimakasih atas kesabaran bapak dalam memberi arahan dan bimbingan selama pengerjaan skripsi
3. Semua Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan
4. Teman-teman Komunitas 7 Pemuda Desa dan teman-teman Teater Zenith yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan studi
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu



ABSTRAK

Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Seseorang harus memiliki karakter tanggung jawab sebagai wujud dari kedewasaan diri untuk menunjukkan bahwa dirinya merupakan seseorang yang mampu menjalankan kewajiban baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Meskipun tanggung jawab merupakan suatu hal lahiriah yang melekat pada diri seseorang, namun karakter tanggung jawab memerlukan pembiasaan agar seseorang terbiasa menjalankan kewajibannya sebagai mana mestinya. Oleh karena itu karakter tanggung jawab harus sudah dimiliki oleh seseorang sedini mungkin.

Ekstrakurikuler sebagai alternatif pembelajaran di luar jam kelas bisa menjadi solusi penanaman karakter pada diri siswa. Teater sebagai miniatur kehidupan mengajarkan banyak hal dalam mempelajari arti kehidupan, salah satunya tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Ekstrakurikuler teater menjadi solusi alternatif untuk menanamkan nilai karakter tanggung jawab agar siswa memiliki karakter tanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Peneliti mencoba mencari tahu bagaimana nilai karakter tanggung jawab yang muncul pada diri siswa di MA YIC Bandar dan bagaimana proses internalisasi nilai karakter tanggung jawab itu dilakukan pada diri siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data direduksi untuk mendapatkan informasi yang paling mendukung penelitian, data dianalisis keabsahannya dengan menggunakan triangulasi, kemudian dideskripsikan untuk penyajiannya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya karakter tanggung jawab yang muncul pada diri siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler teater. Proses internalisasi karakter tanggung jawab terjadi melalui tiga tahapan. Tahap pertama transformasi nilai, tahap kedua transaksi nilai dan tahap ketiga transinternalisasi nilai. Proses internalisasi melibatkan banyak unsur atau elemen mulai dari kepala sekolah, pembina, guru, pelatih dan orang tua.

Kata Kunci: Internalisasi, Karakter, Tanggung jawab, Ekstrakurikuler, Teater.

ABSTRACT

Responsibility is an obligation that must be carried out with full awareness. A person must have a responsible character as a form of personal maturity to show that he is someone who is able to carry out obligations both to himself and others. Even though responsibility is an external thing that is inherent in a person, the character of responsibility requires habituation so that a person gets used to carrying out their obligations as they should. Therefore, someone must have the character of responsibility as early as possible.

Extracurriculars as an alternative to learning outside class hours can be a solution for cultivating character in students. Theater as a miniature of life teaches many things in learning the meaning of life, one of which is responsibility towards oneself and others. Extracurricular theater is an alternative solution to instill the value of responsible character so that students have responsible character both in the school environment and in society. The researcher tried to find out how the character value of responsibility emerged in students at MA YIC Bandar and how the process of internalizing the value of responsibility character was carried out in the students.

This research is field research with qualitative methods and a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation methods. Next, the data is reduced to obtain information that best supports the research, the data is analyzed for validity using triangulation, then described for presentation.

The results of the research show that there is a responsible character that emerges in students after participating in theater extracurriculars. The process of internalizing the character of responsibility occurs through three stages. The first stage is value transformation, the second stage is value transaction and the third stage is value transinternalization. The internalization process involves many elements starting from the school principal, coaches, teachers, trainers and parents.

Keywords: Internalization, Character, Responsibility, Extracurricular, Theater.

KATA PENGANTAR

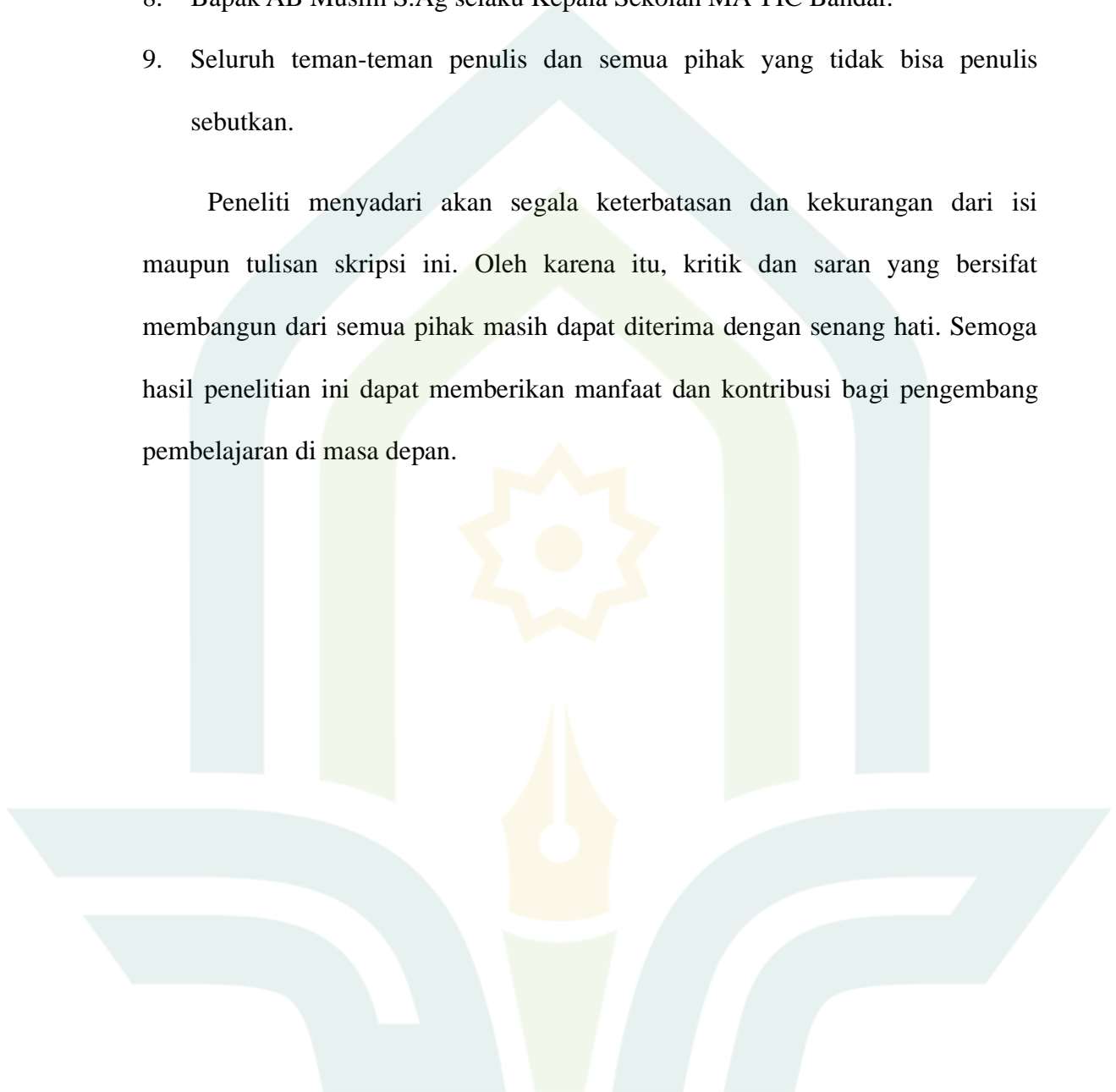
Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Teater (Studi Kasus Anggota Teater Mendung MA YIC Bandar” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin M.A. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifuddin M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung M.Ag selaku Dosen Wali Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Abdul Mukhlis M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Segenap Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
8. Bapak AB Muslih S.Ag selaku Kepala Sekolah MA YIC Bandar.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembang pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data Dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Keabsahan Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisa Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	34
4.2 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Sujana, 2019:30)

Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya fokus meningkatkan pencapaian akademik saja tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter merupakan sifat alami manusia dalam memberikan respon situasi secara bermoral yang ditunjukkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dengan begitu pendidikan karakter memiliki peran penting dalam penerapannya, pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas lembaga pendidikan akan tetapi selama ini kurang mendapat perhatian sebagaimana dikemukakan oleh Thomas Lickona “minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial di tengah masyarakat seperti rusak

dan mundurnya moral, akhlak, dan etika.” (Arifin & Rusdiana, 2019). Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu, serta merupakan” mesin” yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu (Kertajaya, 2010). Karakter berasal dari bahasa latin yakni *character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian (Ningsih, 2014). Terdapat 18 pendidikan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Menurut Thomas Lickona dijelaskan bahwa tanggung jawab merupakan hukum moral yang dasar yang diajarkan di sekolah. Nilai tanggung jawab sangat penting untuk membangun kesehatan pribadi, menjaga hubungan interpersonal membangun masyarakat yang demokratis dan berperikemanusiaan, serta membentuk dunia yang adil dan makmur. (Lickona.2013)

Dalam proses pembentukan karakter peserta tidak hanya di bimbing secara teoritis, tetapi juga di bimbing melalui media pembelajaran praktik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 mendefinisikan ekstrakurikuler merupakan aktifitas pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai pengembangan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar jam minat yang dikembangkan oleh kurikulum. (Zakiyah & Munawar. 2018) Dengan

begitu kegiatan ekstrakurikuler ini dapat digunakan sebagai salah satu media penerapan pendidikan karakter agar tidak terjadi defisit karakter atau penurunan karakter seseorang. Pendidikan karakter harus memberikan ruang luas kepada siswa untuk bebas memilih, tetapi menekankan bahwa kebebasan itu satu paket dengan tanggung jawab yang dipikulnya. (Arifin & Rusdiana, 2019).

Ekstrakurikuler Teater di MA YIC bandar memberikan warna baru dalam pembentukan karakter tanggung jawab, dan menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada diri siswa. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti, pramuka, hadrah, olahraga, dan teater, semua dapat dipilih bebas oleh peserta didik sesuai minat dan bakat diri siswa, siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater. Melalui pendidikan seni teater, peserta didik dapat mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber kehidupan melalui olah suara, tubuh, dan ruang. Mereka dapat melakukan observasi, konsentrasi, dan mengeksplorasi tubuh, vokal, dan sukmanya dalam aneka ekspresi dari situasi dan suasana lingkungan sekitar. Melalui kegiatan mengamati, merekam, mengumpulkan informasi, serta pengalaman dari sekitar, pendidikan Seni Teater dapat memperkaya batin dan cara pandang peserta didik terhadap kehidupan (Sumadiningrat & Budiman, 2021).

Gencarnya media sosial yang semakin hari memberikan dampak buruk bagi karakter siswa, karena dari penggunaan media sosial yang kurang baik

banyak terjadi perkelahian mulai dari tawuran ataupun kekerasan lainnya yang dilakukan oleh siswa. maka dari, itu perlu adanya pengalihan fokus siswa kepada kegiatan yang lebih bermanfaat dan memberikan dampak positif salah satunya kegiatan ekstrakurikuler teater. Ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan non kurikuler yang secara khusus diharapkan mampu menggali dan menambah wawasan keterampilan siswa dalam upaya pembinaan sikap dan pembentukan karakter. Pementasan adalah keadaan dimana jiwa diekspresikan dalam bentuk gerak dan suara, jiwa manusia dapat terbang dengan bebas. Di suatu tempat dimana seni diberi nafas, yaitu kehidupan yang mengasyikan sebagai karya pentas, drama memuat aneka seni seperti; tari, sastra, musik, dan peran. Masing-masing saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan itulah ekstrakurikuler teater sebagai karya lengkap (Endaswara, 2011). Menurut Turahmat seni teater adalah kisah kehidupan manusia yang diceritakan diatas pentas dengan media percakapan, gerak, dan laku, didasarkan pada naskah yang tertulis dilengkapi oleh dekor, kostum, make up, nyanyian, tarian dan sebagainya (Turahmat, 2010).

MA YIC Bandar terletak di Jl. Raya Wonokerto no.7, Bandar, Kec.Bandar Kab. Batang Prov. Jawa Tengah, dan ekstrakurikuler teater di MA YIC Bandar berdiri sejak tahun 2010 waktu yang bisa dibbilang cukup lama untuk ukuran sebuah komunitas siswa sekolah menengah atas. Ekstrakurikuler teater ini diadakan satu kali setiap minggunya. Melalui kegiatan tersebut dapat menunjang penerapan pendidikan karakter siswa di MA YIC Bandar.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater mendung diharapkan dapat mempengaruhi lingkungan yang dapat diwujudkan dalam sikap dan perilakunya sehari-hari serta dapat membangun pendidikan karakter siswa yang bertanggung jawab dalam kepribadiannya.

Berangkat dari masalah ini peneliti mengambil judul **“INTERNALISASI NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI EKSTRAKURIKULER TEATER PADA ANGGOTA TEATER MENDUNG MA YIC BANDAR.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1** Pendidikan karakter perlu ditanamkan dalam diri siswa baik melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.
- 1.2.2** Ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa menjadi alternatif tambahan belajar di luar kelas.
- 1.2.3** Teater sebagai wadah kesenian diharapkan bisa menjadi alternatif penanaman pendidikan karakter siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah yang telah peneliti tetapkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya dalam pengkajian yang akan dilakukan lebih terfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada proses Internalisasi

Nilai Karakter Tanggung jawab melalui Ekstrakurikuler Teater pada Siswa MAN YIC Kec. Bandar Kab. Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1** Bagaimana karakter tanggung jawab yang terbentuk pada diri anggota Teater Mendung setelah mengikuti ekstrakurikuler teater di MA YIC Bandar ?
- 1.4.2** Bagaimana proses internalisasi nilai karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler teater bagi anggota Teater Mendung MA YIC Bandar?

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis merumuskan tujuan penelitian berdasar rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.5.1** Untuk mengidentifikasi karakter yang muncul pada diri anggota Teater Mendung setelah mengikuti ekstrakurikuler teater di MA YIC Bandar
- 1.5.2** Untuk mendeskripsikan proses internalisasi karakter melalui ekstrakurikuler teater bagi anggota Teater Mendung MA YIC Bandar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berkontribusi di dunia pendidikan secara literasi, guna menaikkan mutu dan kualitas pendidikan oleh tenaga pendidik.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu dan kualitas metode pembelajaran agar lebih efektif.

1.6.2.2 Bagi MA YIC Bandar, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah media pembelajaran bagi guru di MA YIC Bandar dengan tujuan meningkatkan kualitas karakter siswa.

1.6.2.3 Bagi peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan menambah wawasan praktik terkait sistem pembelajaran siswa-siswi.

diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku siswa baik di sekolah maupun di rumah. Siswa menunjukkan adanya perubahan perilaku lebih baik dari sebelum mengikuti ekstrakurikuler teater. Perubahan perilaku ini yang membedakan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater. Di tahap ini yang dilakukan adalah upaya mempertahankan karakter tanggung jawab agar senantiasa melekat dan tercermin dalam setiap perilaku anggota teater Mendung.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Karakter tanggung jawab muncul pada diri siswa anggota teater Mendung. Siswa anggota teater Mendung menunjukkan sikap yang baik dan memiliki karakter tanggung jawab yang kuat, hal ini terlihat dari semangat pantang menyerah dan gigih menyelesaikan tanggung jawab yang diterima dalam kondisi apapun, kemampuan membagi waktu di luar dan di dalam kelas, kedisiplinan terhadap peraturan yang ada, kemampuan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, aktif ketika pelajaran berlangsung, berani tampil di muka umum, memiliki kesadaran tinggi akan kemampuan lebih yang dimiliki, menunjukkan jiwa kepemimpinan dengan selalu siap sedia ketika diminta terlibat dalam kegiatan sekolah, disiplin latihan dan pulang ke rumah tepat waktu dan menjalankan kewajiban sebagai anak dengan baik di rumah.

5.1.2 Proses penanaman karakter tanggung jawab yang ada pada diri siswa anggota teater Mendung MA YIC Bandar dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen melalui tiga tahapan dalam proses internalisasi. Elemen-elemen itu di antaranya Kepala sekolah,

Pembina, Pelatih, Guru dan Orang tua. Keterlibatan antar elemen dalam bersinergi membentuk karakter anggota yang bertanggung jawab terlihat dari pola kerjasama yang masif dan terarah. Kepala sekolah melalui visi dan misi sekolah, pemberian sarana prasarana untuk pengembangan diri serta perhatian secara langsung guna membangun kedekatan emosional, guru melalui tugas-tugas individu maupun kelompok dan materi yang disampaikan melalui pelajaran serta kesempatan mengembangkan diri, Pembina teater mendukung melalui kesadaran akan pentingnya gotong royong dalam berorganisasi, pelatih melalui pola dan metode latihan yang mengedepankan semangat pantang menyerah, kejujuran, kesadaran akan potensi diri, disiplin latihan serta minat bakat anggota, dan orang tua melalui pemantauan keberadaan siswa ketika berada di luar rumah, disiplin waktu, pemberian kepercayaan serta pemberian hadiah atas pencapaian yang di dapat. Terdapat tiga tahapan dalam proses internalisasi nilai karakter tanggung jawab pada diri siswa yaitu Tahap Transformasi Nilai, Tahap Transaksi Nilai dan Tahap Transinternalisasi Nilai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, internalisasi nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan tambahan di luar kelas yaitu melalui ekstrakurikuler teater

dengan melibatkan berbagai elemen pendukung. Maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah atau lembaga pendidikan

Penelitian ini menunjukkan hasil adanya proses internalisasi karakter tanggung jawab yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan sekolah dapat terus mencari kegiatan atau metode dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah dengan melibatkan berbagai elemen.

5.2.2 Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dikemudian hari. Peneliti mengharapkan adanya pengembangan penelitian terkait proses internalisasi nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak..
- Arifin, Bambang Samsul & Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. CV. Pustaka Setia.
- Astitah, Andi. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11 (1).
- Aziz, Mursal, dkk. (2020). *EKSTRAKURIKULER PAI (Pendidikan Agama Islam)*. Media Madani.
- Baidawi, Ahmad & Madyan. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak di Masa Pandemi Coronavirus Disease-19, *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1 (3)
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Darmiyati, Zuhdi. (2010). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Manusiawi*. Bumi Aksara.
- Darmuin. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Taman Kanak-Kanak*. Pustaka Zaman.
- Departemen Agama R.I. (2004). *"Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa"*. Depag R.I.
- Echols, M. dan Hassan, Shadily. (1992). *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary Cet. XX*. PT. Gramedia.
- Endaswara, Suwardi. (2011). *Metode Pembelajaran Drama*. CAPS.
- Endriani, Ani., Iman, Nurul., & Sarilah. (2022). PENTINGNYA SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR BAGI SISWA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1) 59.
- Fadilah, dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.

- Halim, dkk. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis-kencana*.
- Husaini. (2014). *Pembinaan Pendidikan Karakter*, Jurnal kependidikan dan keIslaman, XXI, (1).
- Jaeni. (2019). Teater Sebagai Media Komunikasi Pendidikan, *Jurnal ASPIKOM*, 3(6).
- Kamra, Yul. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius di SMP N 13 Bengkulu, *Jurnal Al-Bahtsu*, 4 (2).
- Kertajaya Hermawan. (2010). *Grow with Character: The Model of Marketing*. PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Nusa Media.
- Lickona, Thomas. (2018). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Nusa Media
- Maemonah. (2012). Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal FORUM TARBIYAH*, 10(1).
- Mahbubi. (2012). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Marsela, Romadona D., & Supriatna, Mamat. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *INNOVATIVE COUNSELING: Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2) 66.
- Narbuko, Cholid. (2013). *Metode Penelitian*. PT. Bumi Aksara .
- Neolaka, Amos., Grace, Amialia A., Neolaka. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Kencana.
- Ningsih, Tutuk. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter*. STAIN Press
- Omeri Nopan. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal: Manajer Pendidikan*, 9(3).

- Pahmi Syaipul. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SMA Negeri 1 Ciseeng. *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tentang Kegiatan ekstrakurikuler Pada pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah (Nomor 62 Tahun 2014),
- Rantoni, Iwan., Saifudin., & Karimudin. (2023) MOTIVASI BERLATIH ATLET UKM KEMPO UNSYIAH TAHUN 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2)125-135
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Santoso, Eko, dkk. (2008). *Seni Teater*, Jilid 1. Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujana, Wayan Cong. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1)
- Sujarweni, Wiarnata. (2014). *Metode Penelitian*. PT. Pustaka.
- Sumadiningrat, E. dan Sobar, Budiman. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Teater*, KEMENDIKBUD.
- Susanto, Leo. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Gelora Aksara Pratama.
- Sustiawati, Ni Luh. (2011). *Pengetahuan Seni Teater*. PT. Empat Warna Komunikasi.
- Syabrina, Muhammad. (2017). MENUMBUHKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI BUKU AJAR TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KARAKTER. MADRASAH : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 10(1) 16.
- Syarifuddin, Nurul Alisha., & Siregar, Suri Mutia. (2020). HUBUNGAN ANTARA GRIT DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 5(1) 4.

- Tinambunan, Anitha Paulina. (2023). "Time Management" Bagaimana Menggunakan Waktu dengan Baik. *KAIZEN: Jurnal PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1(2) 30.
- Tirtawinata, Christofora Megawati. (2013). MENJADI PRIBADI YANG DAPAT DIPERCAYA. *HUMANIORA: Jurnal Binus Publishing*, 4(1) 51.
- Turahmat. (2010). *Teater (Teori dan Penerapannya)*. Pustaka Najwa Semarang.
- Wachid, Nur. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi: UIN Walisongo Semarang*.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *PENDIDIKAN KARAKTER (landasan, pilar, dan implementasi)*, Prenadamedia Group
- Zakiah, Qiqi Yuliati., Ipit, Saripatul Munawaroh. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1).

